

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diharapkan dapat memegang peranan penting terhadap kemajuan disuatu negara, bila semakin tinggi pendidikan disuatu negara, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat disuatu negara tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat sekaligus menciptakan kemajuan negara.

Mengingat peranan pendidikan merupakan usaha untuk membina dan membentuk manusia yang berkualitas, masalah mutu pendidikan merupakan tanggungjawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang menjadi sasaran penulis melihat pihak sekolah yang masih mengandalkan pembelajaran yang lama, sehingga

melihat pihak sekolah yang masih menghandalkan pembelajaran yang lama, sehingga tujuan pendidikan itu tidak tercapai semaksimal mungkin.

Sejalan dengan penerapan KurikulumTingkatan Satuan Pendidikan (KTSP), tidak monoton sehingga dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran,maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan,pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar,sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar meyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu,membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan disekolah – sekolah yang ada diIndonesia serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang.dari tujuan tersebut sering berkembang kearah atau tujuan – tujuan lain seperti: ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita – cita ingin menjadi seorang pemain yang fropesional.

Untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal dalam belajar pendidikan jasmani dibutuhkan latihan – latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan dengan beban kerja yang meningkat, baik dilakukan di sekolah maupun diluar jam pelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan latihan yang terprogram dengan baik adalah latihan yang memiliki tujuan yang jelas materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang dibina.

Dalam pencapaian hasil belajar para guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijakan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaharuan kurikulum pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, serta peningkatan mutu kepemimpinan guru.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik passing bawah.

Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa passing, smash, tip dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat.

Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan passing bawah.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek passing bawah. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Simanindo dalam praktek olahraga bola voli. Kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli masih kurang, sehingga hasil passing yang dilakukan sering tidak terarah. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dicari variasi pembelajaran dan media yang dapat mendukung guru atau pelatih dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan passing yang baik dan akurat dalam melakukan passing bawah.

Passing bawah bola voli termasuk indikator materi pokok pembelajaran dalam bola voli di SMA, dan bagian dari permainan bola voli. Dari hasil wawancara, observasi, dan menggunakan kuisioner pembelajaran pendidikan jasmani khususnya teknik dasar passing bawah bola voli pada guru pendidikan jasmani diperoleh hasil sebagai berikut: guru pendidikan jasmani dalam mengajar teknik dasar passing bawah bola voli kurang bervariasi dan kurang dalam penggunaan media sehingga murid merasa bosan dengan materi yang diajarkan guru. Dari pengamatan yang dilakukan kepada siswa yang kurang terampil melakukan passing bawah bola voli, hal ini ditandai dengan perkenaan (imfect) bola dengan lengan kurang tepat sehingga pantulan yang dihasilkan kurang baik.

Untuk itu penggunaan media dalam suatu proses belajar – mengajar sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadikan saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan. Pesan hendaknya telah diubah kedalam bentuk lambang yang dapat dipahami oleh siswa. sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti penggunaan media audio visual yang tepat. Melalui media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi passing bawah bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi.

Salah satu media pengajaran peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran passing bawah yaitu dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media ini akan membantu siswa dalam memahami passing bawah bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami passing bawah bola voli melalui keterangan – keterangan guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar – gambar bergerak serta video yang baik. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Selain itu dalam penilaian hasil belajar passing bawah bola voli tampak kurang memuaskan, hal ini terlihat dari daftar penilaian guru bidang studi pendidikan jasmani yang diwawancarai oleh peneliti, bahwa dari 36 siswa kelas X-a di SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir 10 siswa atau 28 % yang belum memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 26 siswa atau 72 % yang belum memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi pendidikan jasmani di sekolah tersebut, dimana Kriteria Ketuntasan minimal pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut adalah 70.

Berdasarkan masalah – masalah di atas peneliti ingin menerapkan variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual. Dengan melalui variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa, sebab variasi dan media audio visual ini terdiri dari berbagai bentuk pembelajaran dan adanya penunjukan video passing bawah bola voli yang benar.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN DAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA NEGERI 1 SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR TAHUN AJARAN 2012/ 2013 “**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Guru menyampaikan materi terhadap siswa masih monoton.
2. Guru belum memperhatikan pembuatan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.
3. Penggunaan variasi pembelajaran dan media yang sudah tersedia kurang efektif sehingga terjadi pemahaman yang kurang efektif terhadap sebuah materi.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran passing bawah bola voli

C. Pembatasan Masalah

untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Dan Media Audio Visual Di SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012 / 2013.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Dan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Passing bawah Bola

Voli Pada Siswa SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012 / 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan menerapkan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi pembelajaran Dan Media Audio Visual Di SMA negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012 / 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk bahan pertimbangan untuk pihak SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012 / 2013 dalam menerapkan pembelajaran disekolah dengan variasi pembelajaran dan media audio visual.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru – guru di SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012 / 2013 untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti – peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama mengenai Variasi Pembelajaran Dan Penggunaan Media.